

**KAJIAN METODE**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL  
MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM GRIYA SPAREPART  
YOGYAKARTA**

**Laporan Magang**



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

**Disusun Oleh:**

**Yudhi Irawan**

**17212013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

**KAJIAN METODE**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH  
(SAK EMKM) PADA UMKM GRIYA SPAREPART YOGYAKARTA**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas**

**Islam Indonesia**

**Disusun Oleh:**

**Yudhi Irawan**

**17212013**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN MAGANG**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH  
(SAK EMKM) PADA UMKM GRIYA SPAREPART YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Yudhi Irawan**

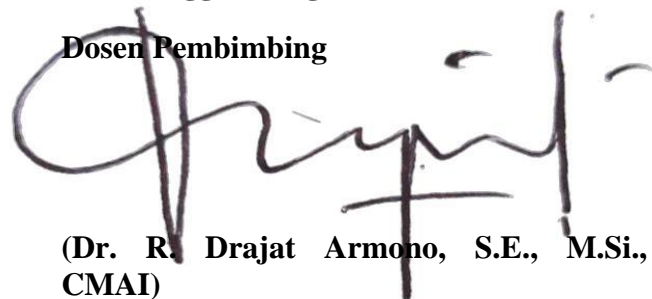
**No. Mahasiswa : 17212013**

**Jurusan : Akuntansi**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

**Pada tanggal: 6 Agustus 2021**

**Dosen Pembimbing**



**(Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si.,  
CMAI)**

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 20 Juli 2021

Penulis



Yudhi Irawan

الجمعة الإسلامية الأندلسية

## MOTTO

*“Bagi saya kesuksesan dan kebahagiaan itu relatif, tidak ada tolak ukur yang dapat menjadi perbandingan dari dua hal tersebut. Kita insan manusia sudah punya garis waktu masing-masing, doa dan usaha menjadi salah satu ikhtiar yang dapat kita lakukan. Jangan sampai kita terpacu pada waktu orang lain, semua akan sampai pada garis waktu kita sendiri”*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat dan nikmatnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM GRIYA SPAREPART YOGYAKARTA”**. Tak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang syarat akan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Islam Indonesia dengan merujuk pada buku literatur serta kondisi objektif yang terjadi di lapangan, undang – undang yang terkait dan bahan referensi lainnya.

Keberhasilan dalam terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan saran dari semua pihak. Oleh karenanya, dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, ketenangan serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan magang ini.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi
4. Ibu Dra. Marfuah M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi
5. Bapak Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAI selaku Dosen Pembimbing laporan magang.

6. Seluruh dosen Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan masa studi di Diploma III Akuntansi ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Moh.Ali dan Ibu Narsi beserta keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan dukungan, serta membiayai seluruh kegiatan penulis selama masa studi.
8. Segenap Keluarga Griya Sparepart Jogja sebagai keluarga kedua saya yang telah memberikan support untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan ilmu alam yang sudah banyak dibagikan untuk bekal saya setelah lulus ini.
9. Seluruh pihak yang berjasa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan karunia serta pahala yang berlimpah untuk semua yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan magang ini. Semoga laporan magang ini dapat berguna serta bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Juli 2021

Penulis



Yudhi Irawan

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH  
(SAK EMKM) PADA UMKM GRIYA SPAREPART YOGYAKARTA**

Yudhi Irawan

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

**ABSTRAK**

Laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada sektor UMKM di Indonesia serta sebagai alat untuk memberikan informasi yang bermanfaat dan bahan evaluasi dalam menentukan kelangsungan hidup UMKM. Dengan menguraikan pos-pos keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan diketahui gambaran mengenai posisi keuangannya bertujuan agar memberikan gambaran potensi finansial entitas. Dengan diterapkannya laporan keuangan yang telah memenuhi prinsip-prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku pada UMKM, dapat memberikan keuntungan bagi pelaku UMKM dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi pada sektor UMKM.

Melalui laporan ini penulis melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Griya Sparepart Jogja. Dalam pendampingannya laporan keuangan disusun menggunakan system periodik, serta metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Pendampingan dilakukan dimulai dari identifikasi transaksi kemudian analisis transaksi dan dimasukkan kedalam jurnal serta memposting kedalam buku besar. Setelah itu dilakukan penyusunan-penyusunan terhadap neraca dan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja dari perusahaan melalui keuntungan dan kerugiannya.

Kata kunci : Laporan Keuangan UMKM, Siklus Akuntansi



## DAFTAR ISI

KAJIAN METODE.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viiv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Dasar Pemikiran .....	1
1.2    Tujuan Magang.....	3
1.3    Target Magang .....	3
1.4    Bidang Magang .....	3
1.5    Lokasi Magang .....	4
1.6    Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1    Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	6
2.1.1    Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah .....	6
2.1.2    Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	7
2.2    Akuntansi.....	7
2.2.1    Pengertian Akuntansi .....	7
2.2.2    Siklus Akuntansi .....	8
2.3    Laporan Keuangan .....	16
2.3.1    Pengertian Laporan Keuangan .....	16

2.4	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	17
2.4.1	Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	17
2.4.2	Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) .....	18
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....		24
3.1	Data Umum .....	24
3.1.1	Profil Perusahaan .....	24
3.1.2	Visi dan Misi UMKM .....	25
3.1.3	Struktur Organisasi UMKM.....	25
3.1.4	Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian.....	25
3.2	Data Khusus .....	26
3.2.1	Posisi Keuangan Awal UMKM Griya Sparepart Jogja.....	26
3.2.2	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Griya Sparepart Jogja ....	27
3.2.2(1)	Jurnal Umum .....	27
3.2.2(2)	Posting Buku Besar .....	29
3.2.2(3)	Penyusunan Kertas Kerja .....	30
3.2.2(4)	Penyajian Laporan Keuangan.....	34
3.2.2(5)	Jurnal Penutup .....	37
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....		39
4.1	Kesimpulan.....	39
4.2	Saran .....	39
DAFTAR PUSTAKA .....		40



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	7
Tabel 2.2 Jurnal.....	9
Tabel 2.3 Buku Besar.....	9
Tabel 2.4 Neraca Saldo.....	10
Tabel 2.5 Jurnal Penyesuaian.....	11
Tabel 2.6 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan.....	11
Tabel 2.7 Laporan Laba Rugi.....	13
Tabel 2.8 Laporan Perubahan Modal.....	13
Tabel 2.9 Laporan Posisi Keuangan.....	14
Tabel 2.10 Laporan Arus Kas.....	15
Tabel 2.11 Jurnal Penutup.....	16
Tabel 2.12 Laporan Keuangan Entitas.....	18
Tabel 2.13 Laporan Posisi Keuangan.....	19
Tabel 2.14 Laporan Laba Rugi.....	22
Tabel 3.1 Struktur Organisasi UMKM.....	25
Tabel 3.2 Saldo Awal.....	26
Tabel 3.3 Jurnal Umum.....	27
Tabel 3.4 Buku Besar utang Dagang UMKM Griya Sparepart jogja.....	29
Tabel 3.5 Neraca Saldo.....	30
Tabel 3.6 Jurnal Penyesuaian.....	31
Tabel 3.7 Neraca Penyesuaian.....	32
Tabel 3.8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	33
Tabel 3.9 Laporan Laba Rugi.....	35
Tabel 3.10 Laporan Perubahan Ekuitas.....	36
Tabel 3.11 Laporan Posisi Keuangan.....	36
Tabel 3.12 Jurnal Penutup.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang .....	4
Gambar 2.1 Hubungan Antar Laporan Keuangan.....	12



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Pada umumnya masyarakat Indonesia diketahui banyak melakukan aktivitas-aktivitas usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, usaha tersebut diantaranya UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang banyak kita jumpai di negara Indonesia ataupun disekitar lingkungan kita. UMKM sendiri merupakan aktivitas usaha yang sebagian besar banyak ditekuni oleh masyarakat Indonesia, dimana UMKM sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi dan menekan angka pengangguran masyarakat di Indonesia menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Berdasarkan Undang-undang “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung dengan usaha kecil atau besar” (Pemerintah Pusat, 2008).

Kegiatan UMKM juga mempunyai peran pada siklus akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM tersebut, sehingga bermanfaat untuk perkembangan bisnisnya. UMKM berperan penting dalam menentukan informasi akuntansi berupa laporan keuangan untuk dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan kelangsungan hidup UMKM. Namun, tanpa disadari banyak pelaku usaha UMKM tidak memperhatikan dan belum menyadari akan manfaat serta fungsi laporan keuangan guna mencapai tujuan pelaku UMKM.

Lemahnya pengetahuan dasar bagi pelaku usaha UMKM terhadap standar akuntansi keuangan dalam pembuatan dan mengelola laporan keuangan sehingga menjadi hambatan dalam menilai laju perkembangan bisnisnya. Sebagai upaya memudahkan UMKM dalam proses pencatatan laporan keuangannya, pada tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK

IAI) telah menyusun, mengesahkan, dan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Diterbitkannya SAK EMKM ini sebagai upaya organisasi profesi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

Griya Sparepart Jogja merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bergerak dibidang Penjualan Sparepart Radiator Mobil. Berlatar belakang dari seorang dengan pendidikan akhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan didampingi istrinya seorang Sarjana Fisika Griya Sparepart masih melakukan pencatatan transaksi yang sederhana yang dilakukan secara manual, seperti mencatat barang masuk dan keluar, hutang dan piutang dagang dengan tidak memperhatikan Standar Akuntansi keuangan yang berlaku dalam menyusun laporannya. Berdasarkan permasalahan sebelumnya UMKM Griya Sparepart Jogja guna mencapai tujuan pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan informasi keuangan, penulis memiliki alasan untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Maka dari itu, penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM GRIYA SPAREPART YOGYAKARTA”**.

## **1.2 Tujuan Magang**

Adapun Tujuan yang akan dicapai selama Magang di UMKM Griya Sparepart Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM Griya Sparepart Yogyakarta.

## **1.3 Target Magang**

Adapun Target Magang yang akan dicapai di UMKM Griya Sparepart Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Mampu melakukan penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM Griya Sparepart Yogyakarta.

## **1.4 Bidang Magang**

Bidang magang yang dilakukan pada UMKM Griya Sparepart Jogja dilaksanakan pada Bidang Keuangan dan Operasional guna menyusun Laporan Keuangan. Di Bidang ini saya menyelesaikan tugas sebagai berikut :

1. Melakukan pencatatan atas kegiatan operasional yang ada di UMKM Griya Sparepart Yogyakarta.
2. Melakukan pencatatan yang bersifat ekonomi yang dilakukan oleh UMKM Griya Sparepart Yogyakarta.
3. Menginput data transaksi keuangan ke dalam jurnal.
4. Menginput data laporan keuangan perusahaan.



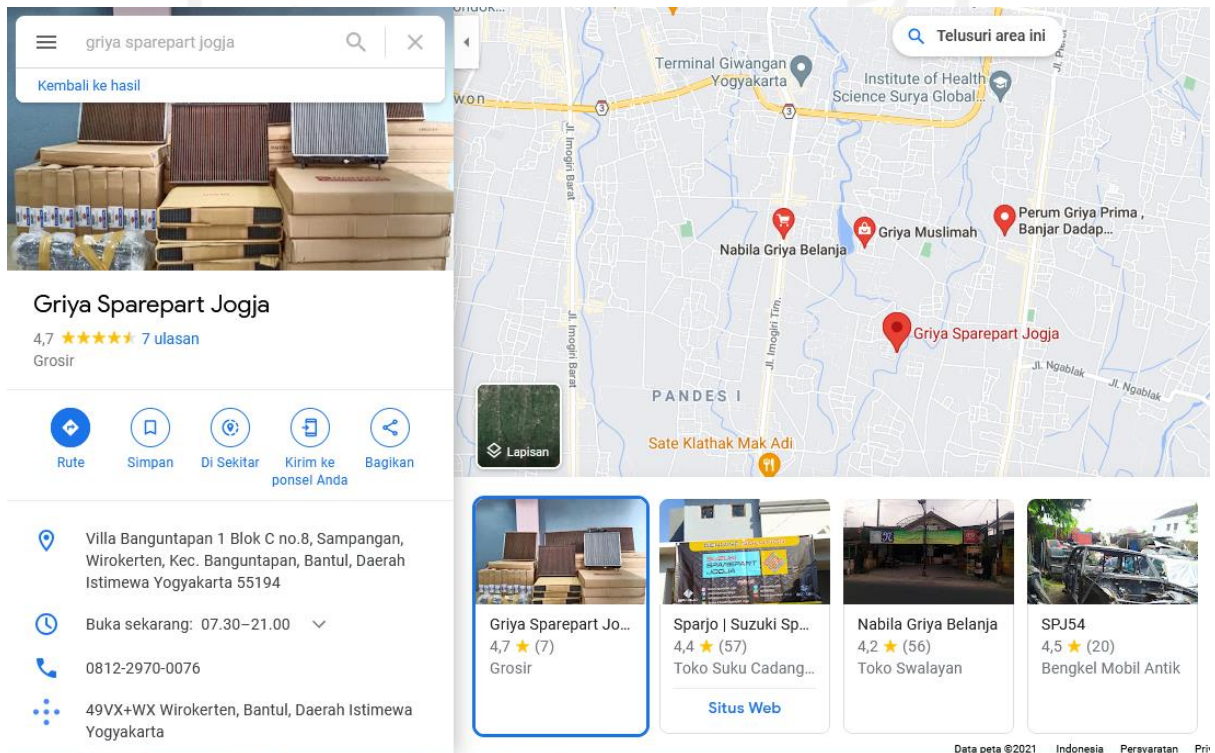
## 1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Griya Sparepart Yogyakarta

Alamat : Villa Banguntapan 1 Blok C no.8, Sampangan,  
Wirokerten, Kec.Banguntapan, Bantul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55194.

No.Telp : +6281327404897

Peta Lokasi :



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan terkait dasar pemikiran dalam menentukan topik yang dibahas pada tugas akhir ini. Bab ini juga berisi mengenai landasan pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang serta sistematika penulisan laporan magang.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, disajikan teori atau gambaran umum mengenai hal-hal yang akan dibahas oleh penulis dalam Tugas Akhir sebagai dasar untuk pemecahan masalah.

### **BAB III ANALISIS DESKRIPTIF**

Pada bab ini menguraikan hal pokok pembahasan dan analisis data yang telah diperoleh pada saat pelaksanaan kegiatan magang. Bab ini juga menjabarkan informasi umum yang memuat tentang profil organisasi terkait dan terdapat informasi yang menjadi tujuan penulis melakukan magang.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, disajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang ada dan berbagai poin yang dicapai sesuai ruang lingkup batasan masalah serta disajikan saran terhadap masalah yang belum terselesaikan dan harapan penulis sebagai pengembangan dan perbaikan-perbaikan sesuai dengan topik makalah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

##### **2.1.1 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Dalam mengatur ketentuan mengenai berwirausaha, sebagaimana telah tercantum dan dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha yang menghasilkan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi yang menghasilkan dan berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu maupun kelompok atau badan usaha yang tidak memiliki keterkaitan dengan perusahaan dan tidak dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian yang memenuhi kriteria dari Usaha Menengah atau Usaha Besar sebagaimana diatur dalam undang-undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang menghasilkan dan berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu maupun kelompok atau badan usaha yang tidak memiliki keterkaitan dengan perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian yang memenuhi kriteria dari Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Pemerintah Pusat, 2008).

## 2.1.2 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

**Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

No.	Uraian	Kekayaan	Penjualan (per Tahun)
1.	Usaha Mikro	>50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah)*	>300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah)
2.	Usaha Kecil	50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) – 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah)*	300.000.000 (Tiga Ratus Juta Rupiah) – 2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
3.	Usaha Menengah	500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) – 10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah)*	2.500.000.000 (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) – 50.000.000.000 (Lima Puluh Milyar Rupiah)
*Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha			

(Sumber: UU No.20 Tahun 2008)

## 2.2 Akuntansi

### 2.2.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian Akuntansi menurut (Bahri, S.E., MSA, 2016) adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam modul level dasar (CAFB) yang berjudul Akuntansi Keuangan, menjelaskan bahwa akuntansi merupakan sebuah ilmu pencatatan, penganalisaan serta pengkomunikasikan atas transaksi atau yang disebut juga kejadian ekonomi. Penerapan akuntansi pada sebuah entitas bisnis,

memiliki tujuan untuk memberikan atau melaporkan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan di sebuah entitas bisnis.

1. Seluruh transaksi dicatat dalam jurnal.
2. Seluruh transaksi kemudian dianalisis dan diposting ke buku besar.
3. Terakhir seluruh transaksi dikumpulkan dalam bentuk laporan keuangan.

Umumnya akuntansi dapat diartikan sebagai proses pencatatan, peringkasan, pengklasifikasian, pengolahan, serta penyajian laporan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

### **2.2.2 Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan pencatatan yang diawali dengan melakukan analisis terhadap transaksi-transaksi yang dilakukan hingga pembuatan neraca saldo penutupan.

#### **2.2.2(1) Transaksi**

Bukti transaksi merupakan suatu kejadian ekonomi dan kondisi yang memberikan dampak terhadap posisi keuangan sebuah entitas. Akan tetapi tidak semua transaksi bisnis akan dicatat ke dalam sebuah sistem akuntansi, hanya transaksi yang berkaitan dengan bisnis saja. Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen (Jusup, 2011).

#### **2.2.2(2) Jurnal**

Pencatatan transaksi pertama kali dapat disebut dengan Buku Harian (Jurnal). Jurnal dicatat menurut kejadian-kejadian secara kronologis dari transaksi entitas serta menampilkan akun-akun yang berada pada debit dan kredit yang menyertakan nilai (Jusup, 2011). Bentuk Jurnal bisa dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 2.2 Jurnal**

<b>Tanggal</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
			xxx	
				xxx

**2.2.2(3) Buku Besar**

Untuk memudahkan memberikan informasi terhadap pihak-pihak yang membutuhkannya terutama terhadap pimpinan perusahaan, maka transaksi yang sudah dicatat dalam buku harian harus dipisahkan menurut jenisnya. Menggolongkan transaksi berdasarkan jenis transaksinya dinamakan buku besar. Buku besar adalah sebuah pencatatan akuntansi yang berupa buku atau kartu-kartu yang berisikan akun-akun untuk melakukan pembukuan perusahaan, dan akun-akunnya terbagi atas dua golongan, yaitu akun riil (neraca) dan akun nominal (laba rugi) (Jusup, 2011). Bentuk buku besar dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 2.3 Buku Besar**

<b>Tanggal</b>	<b>Ket</b>	<b>Ref</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
					<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
	Saldo Awal		xxx		Xxx	
	Xxx			xxx	Xxx	

## 2.2.2(4) Kertas Kerja

### 1. Neraca Saldo

Neraca saldo atau *trial balance* merupakan suatu kumpulan informasi akumulasi saldo akun buku besar pada periode tertentu (Jusup, 2011). Sehingga tujuan neraca saldo ialah melakukan pengujian saldo debit/kredit akun buku besar dan memudahkan entitas dalam hal menyusun laporan keuangan perusahaan. Bentuk Neraca Saldo digambarkan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 2.4 Neraca Saldo**

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Aset	xxx	
	Modal		xxx
	Pendapatan		xxx
	Beban	xxx	

### 2. Penyesuaian

Penyesuaian nominal memiliki keterkaitan terhadap laba bersih perusahaan dan dalam penjurnalannya dapat dibagi ke dalam lima tipe, yaitu depresiasi, biaya yang dibayar dimuka, pendapatan-pendapatan yang belum dan akan diterima, biaya yang harus dibayar, dan pendapatan yang diterima dimuka (Jusup, 2011). Jurnal penyesuaian merupakan sebuah ayat jurnal yang dicatat pada akhir periode guna menyesuaikan akun-akun yang perlu disesuaikan pada akhir periode. Bentuk jurnal penyesuaian digambarkan melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 2.5 Jurnal Penyesuaian**

Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit
	Beban perlengkapan		xxx	
	Perlengkapan			xxx

### 3. Neraca Saldo Setelah Disesuaikan (NSSD)

Neraca saldo setelah disesuaikan adalah kertas yang berisikan kolom-kolom yang terdiri atas nama-nama akun beserta saldonya setelah dilakukannya penyesuaian (Jusup, 2011). Bentuk neraca saldo setelah disesuaikan digambarkan melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 2.6 Neraca Saldo Setelah Disesuaikan**

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Aset	xxx	
	Modal		xxx
	Pendapatan		xxx
	Beban	xxx	

#### 2.2.2(5) Laporan Keuangan

Setelah melakukan proses pencatatan transaksi dan telah dirangkum ke dalam sebuah neraca maka informasi yang telah dimiliki akan digunakan untuk membentuk sebuah laporan keuangan. Hubungan antar kertas kerja dan laporan keuangan akan digambarkan melalui gambar berikut:





**Gambar 2.1 Hubungan Antar Laporan Keuangan**

*Sumber:* (Heryana, 2014)

## 1. Laporan Laba Rugi

Setiap perusahaan memiliki sebuah keinginan utama yaitu mendapatkan keuntungalaba, maka dari itu laporan laba rugi merupakan penyajian biaya-biaya dan pendapatan dalam suatu periode akuntansi dengan melakukan pemadanan kepada biaya dan pendapatan yang selisihnya akan menghasilkan informasi perolehan laba atau rugi perusahaan (Warren, 2017). Laporan laba rugi merupakan cerminan dari laba bersih atau kerugian bersih yang mana mengurangi akun pendapatan dan akun beban.

**Tabel 2.7 Laporan Laba Rugi**

<b>Entitas</b>		
<b>Laporan LabaRugi</b>		
<b>Periode</b>		
Pendapatan	Xxx	
Total Pendapatan		Xxx
Bebean	Xxx	
Total Beban		(xxx)
Laba/Rugi Bersih		Xxx

## **2. Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal ialah penyajian modal (ekuitas) pemilik di periode akuntansi tertentu yang mengalami perubahan (Warren, 2017). Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang berisi informasi tentang perubahan nilai modal. Bentuk laporan perubahan modal digambarkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 2.8 Laporan Perubahan Modal**

<b>Entitas</b>		
<b>Laporan Perubahan Modal</b>		
<b>Periode</b>		
Modal Awal Periode		Xxx
Ditambah		
Setoran Modal	Xxx	

Laba Bersih (Jika Laba)	<u>Xxx</u>	
		Xxx
Dikurangi		
Prive	Xxx	
Rugi (Jika Rugi)	<u>Xxx</u>	
		<u>Xxx</u>
Modal Akhir Periode		Xxx

### 3. Laporan Posisi Keuangan

Penyajian laporan posisi keuangan dilakukan berdasarkan pos yang mudah, untuk digunakan dalam operasional perusahaan (Warren, 2017). Bentuk laporan posisi keuangan digambarkan melalui tabel berikut ini :

**Tabel 2.9 Laporan Posisi Keuangan**

<b>Aset Lancar</b>	<b>xxx</b>	<b>Kewajiban</b>	<b>Xxx</b>
<b>Aset Tetap</b>	<b>xxx</b>	<b>Ekuitas</b>	<b>Xxx</b>
<b>Total Aset</b>	<b>xxx</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>Xxx</b>

#### 4. Laporan Arus Kas

Dalam penyajiannya, laporan ini umumnya terbagi menjadi tiga aktifitas utama, yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan (Warren, 2017). Bentuk laporan arus kas digambarkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 2.10 Laporan Arus Kas**

<b>Entitas</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Periode</b>	
Aktivitas Operasi	Xxx
Aktivitas Investasi	Xxx
Aktivitas Pendanaan	Xxx
Kenaikan penurunan kas bersih	Xxx
Saldo kas awal periode	Xxx
Saldo kas akhir periode	Xxx

#### 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan ini menjelaskan mengenai penyajian laporan keuangan yang setiap posnya memenuhi kriteria pengakuan (Warren, 2017). Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan suatu unsur penting dari laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai penjelasan atau daftar terinci dari pos-pos yang disajikan pada laporan keuangan.

### 2.2.2(6) Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan ayat jurnal yang memindahkan akun nominal sehingga pada periode selanjutnya saldo akun sementara harus nol sehingga saldo akun tersebut akan dipindahkan ke akun permanen (Warren, 2017) Bentuk jurnal penutup digambarkan melalui tabel berikut ini:

**Tabel 2.11 Jurnal Penutup**

<b>Tanggal</b>	<b>Ket</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
	Ikhtisar laba rugi	<b>xxx</b>	
	Akun nominal (Pendapatan)		<b>Xxx</b>
	Akun nominal (Beban)	<b>xxx</b>	
	Ikhtisar Laba Rugi		<b>Xxx</b>

### 2.2.2(7) Neraca Saldo Setelah Penutupan

Akhir dari sebuah siklus akuntansi merupakan neraca saldo setelah penutupan yang mana neraca ini melakukan pengujian terakhir mengenai penjurnalan dan pemindahan ayat jurnal penyesuaian. Prosedur terakhir ini bertujuan untuk memastikan saldo awal akun di periode berikutnya (Warren, 2017).

## 2.3 Laporan Keuangan

### 2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan sebuah penyajian dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang terstruktur. Bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan entitas bisnis yang memiliki manfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan lengkap terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.
4. Laporan arus kas selama periode.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain. (Jusup, 2011)

## **2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

### **2.4.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Berlaku efektif mulai 1 Januari 2018, SAK EMKM bertujuan agar dapat digunakan oleh entitas-entitas yang belum atau tidak mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang telah diatur pada SAK ETAP. Pada tahun 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan dan memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk membantu dan mempermudah pelaku UMKM dalam aktivitas penyusunan laporan keuangannya secara mandiri. Akan tetapi, pada proses lapangannya tidak sedikit pelaku UMKM yang kurang memahami penerapan SAK ETAP. Sehingga pada tahun 2016 SAK EMKM menjadi alternatif penyederhanaan dalam membantu pelaku UMKM dalam mempermudah aktivitas akuntansinya dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai standar terbarunya. Dengan adanya pengesahan SAK EMKM tersebut harapannya dapat memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas pencatatan keuangannya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

SAK EMKM dibuat sesederhana mungkin dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan lainnya. Hal ini dikarenakan dalam mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM menggunakan biaya historis yang mana UMKM hanya perlu mencatat aset serta hutangnya sebesar harga perolehan atau harga

beli. SAK EMKM memberikan definisi dan kriteria atas entitas mikro, kecil, dan menengah berdasarkan Undang- Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai acuan dalam pendefinisian dan rentang kuantitatif (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

Laporan keuangan dalam SAK EMKM menggunakan asumsi dasar akrual dan memiliki laporan keuangan minimal terdiri dari 3 jenis laporan : (a) laporan posisi keuangan, (b) laporan laba rugi, dan (c) catatan atas laporan keuangan. Sehingga SAK EMKM adalah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019).

**Tabel 2.12 Laporan Keuangan Entitas**

<b>ENTITAS</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>	
<b>31 DESEMBER 20x2 DAN 20x3</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	1
LAPORAN POSISI KEUANGAN	2
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	3

#### **2.4.2 Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan yang wajib dimiliki oleh pelaku UMKM minimal terdiri atas 3 unsur, yaitu : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi kebijakan akuntansi yang penting (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi keuangan perusahaan berupa aset, utang dan ekuitas dari suatu perusahaan di akhir periode pelaporan. Berdasarkan SAK EMKM (2018 : 9) bagian-bagian tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan yang akan meliputi beberapa pos-pos sebagai berikut:

- a. Kas dan Setara Kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset Tetap
- e. Utang Usaha
- f. Utang Bank
- g. Ekuitas

SAK EMKM juga tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Walaupun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan kategori yang sesuai dengan tingkat likuiditasnya dan menyajikan pos-pos utang berdasarkan kategori yang sesuai dengan urutan jatuh temponya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).



**Tabel 2.13 Laporan Posisi Keuangan**

<b>ENTITAS</b>				
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				
<b>31 DESEMBER 20x2 DAN 20x3</b>				
<b>ASET</b>	<b>Catatan</b>	<b>20x2</b>	<b>20x3</b>	
<b>Kas dan setara kas</b>				
Kas	3	xxx	Xxx	
Giro	4	xxx	Xxx	
Deposito	5	xxx	Xxx	
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		xxx	Xxx	
<b>Piutang usaha</b>				
Persediaan	6	xxx	Xxx	
Beban dibayar dimuka	7	xxx	Xxx	
Aset tetap		xxx	Xxx	
<i>Akumulasi penyusutan</i>		(xx)	(xx)	
<b>JUMLAH ASET</b>		xxx	Xxx	
<b>LIABILITAS</b>				
		xxx	Xxx	
<b>Utang usaha</b>				
Utang bank	8	xxx	Xxx	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		xxx	Xxx	

<b>EKUITAS</b>			
Modal		xxx	Xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	Xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		xxx	Xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		xxx	Xxx

#### **2.4.2.(1) Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan laporan dengan penyajian informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan suatu entitas serta merupakan salah satu komponen laporan yang wajib dibuat oleh suatu entitas. Berdasarkan SAK EMKM (2018 : 11) laporan laba rugi entitas dapat mencakup bagian-bagian sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Beban Pajak

Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan pengeluaran yang diakui dalam suatu periode guna menunjukkan informasi mengenai kinerja sebuah perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan informasi penting yang dibuat sebagai landasan untuk perencanaan periode yang akan datang dan meminimalisir resiko yang akan muncul dimasa depan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

**Tabel 2.14 Laporan Laba Rugi**

<b>ENTITAS</b>				
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>				
<b>UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x2 DAN 20x3</b>				
<b>PENDAPATAN</b>	<b>Catatan</b>	<b>20x2</b>	<b>20x3</b>	
Pendapatan usaha	10	xxx	Xxx	
Pendapatan lain-lain		xxx	Xxx	
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		xxx	Xxx	
<b>BEBAN</b>		xxx	Xxx	
Beban usaha		xxx	Xxx	
Beban lain-lain	11	xxx	Xxx	
<b>JUMLAH BEBAN</b>		xxx	Xxx	
<b>LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		xxx	Xxx	
<b>PENGHASILAN</b>				
Beban pajak penghasilan	12	xxx	Xxx	
<b>LABA(RUGI) SETELAH PAJAK</b>		xxx	Xxx	
<b>PENGHASILAN</b>				

#### **2.4.2.(2) Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang berisi tentang informasi tambahan mengenai bagian-bagian tertentu dalam laporan keuangan yang sesuai. Penyajian Catatan atas laporan keuangan memuat catatan informasi sebagai berikut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

1. Pernyataan mengenai laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Kegiatan usaha dari suatu entitas dapat menentukan jenis informasi tambahan yang penyaajaannya ke dalam catatan atas laporan keuangan dilakukan secara teratur sesuai dengan bagian yang sudah ada sebelumnya. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018).

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

Griya Sparepart Yogyakarta merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bergerak pada bidang penjualan sparepart mobil khususnya radiator. Sebelum terbentuk usaha penjualan ini, pada awalnya pendiri sekaligus pemilik usaha memulai karirnya dengan membuka bengkel radiator sahabat pada tahun 2004 yang beralamat di Jl.Imogiri Timur, Grojogan, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Bantul, DIY. Seiring berkembangnya waktu melihat besarnya peluang pada penjualan sparepart radiator, pemilik bengkel berinisiatif untuk mengembangkan usahanya. Dengan bermodalkan uang sebesar Rp 2.500.000 (Dua Juta Lima Ratus) pemilik mulai membelanjakan sparepart radiator dan dipasarkan kepada teman temannya satu profesi di wilayah Yogyakarta.

Melihat banyak bengkel radiator yang membutuhkan sparepart radiator terutama di wilayah jogja, selama 3 tahun dari laba penjualan yang didapat pemilik mengelola modalnya untuk diputar lagi agar memenuhi permintaan sparepart dari pelanggannya. Setelan berjalan beberapa tahun, akhirnya pemilik usaha mengembangkan penjualannya dengan memasarkan sparepartnya ke berbagai kota spt Kebumen, Megelang, Cilacap, Banjarnegara, Tasikmalaya, dan Semarang. Besarnya permintaan dari berbagai pelanggan, akhirnya pemilik usaha mendirikan toko online dan offline yang ber alamat di Villa Banguntapan 1 Blok C no.8, Sampangan, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Bantul, DIY yang diberi nama Griya Sparepart Jogja. Hingga sekarang Griya Sparepart Jogja menyediakan segala kebutuhan sparepart mobil khususnya bidang engine/mesin mobil dan genset dan menjadi penyuplai barang sparepart di berbagai kota.

### 3.1.2 Visi dan Misi UMKM

1. Visi UMKM Griya Sparepart Jogja

*“Terus berkembang dengan memenuhi kebutuhan konsumen serta memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen”*

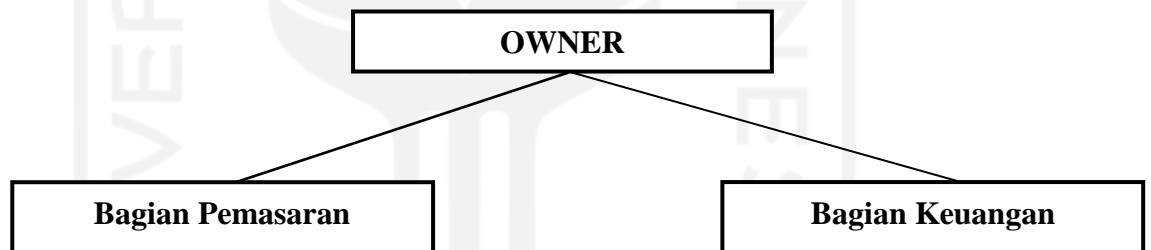
2. Misi UMKM Griya Sparepart Jogja

Dalam mencapai visi tersebut maka misi UMKM Griya Sparepart Jogja adalah:

- a. Memperkenalkan usaha ke masyarakat secara luas.
- b. Memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen.
- c. Menyediakan produk-produk terbaik kepada konsumen.

### 3.1.3 Struktur Organisasi UMKM

**Tabel 3.1 Struktur Organisasi UMKM**



*(Sumber : Griya Sparepart Jogja)*

### 3.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Bagian

1. Owner

- a. Memimpin serta bertanggung jawab atas seluruh aktifitas pada UMKM Griya Sparepart Jogja.
- b. Pengambil keputusan UMKM.
- c. Perencanaan dalam kemajuan UMKM.
- d. Mengatur barang masuk dan barang keluar UMKM.

2. Bagian Keuangan

- a. Mencatat persediaan barang masuk dan barang keluar pada Griya Sparepart Jogja.

- b. Mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap hari di Griya Sparepart Jogja.
3. Bagian Pemasaran
    - Memasarkan barang melalui online dan offline di Griya Sparepart Jogja.

### 3.2 Data Khusus

#### 3.2.1 Posisi Keuangan Awal UMKM Griya Sparepart Jogja

Langkah awal dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu menyusun neraca awal yang berfungsi sebagai pembanding apabila neraca pada akhir periode telah selesai tersusun. Neraca awal atau posisi keuangan awal ini juga akan menampilkan berbagai informasi mengenai kekayaan entitas dan sumber-sumbernya di awal periode. Berikut ini penyajian posisi keuangan awal UMKM Griya Sparepart Jogja per 1 Maret 2021 :

**Tabel 3.2 Saldo Awal**

<b>Griya Sparepart Jogja</b>				
<b>Saldo Awal</b>				
<b>Periode Maret 2021</b>				
<b>Nama Akun</b>	<b>Ket</b>	<b>Pos</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Kas di Tangan	1-001	D	Rp 15.347.000	
Cash In Bank	1-002	D	Rp 39.273.738	
Piutang Dagang	1-003	D	Rp 2.100.000	
Persediaan Barang Dagang	1-004	D	Rp 76.671.300	
Perlengkapan	1-005	D	Rp -	
Kendaraan	1-101	D	Rp 10.500.000	

Akum Peny-Kendaraan	1-102	K		Rp 5.775.000
Peralatan Laptop	1-103	D	Rp 5.850.000	
Peralatan Printer	1-104	D	Rp 800.000	
Akum Peny-Peralatan	1-105	K		Rp 1.573.571
Utang Dagang	2-101	K		Rp 18.165.000
Modal	3-001	K		Rp 125.028.467
<b>Balance</b>			<b>Rp 150.542.038</b>	<b>Rp 150.542.038</b>

Berdasarkan pencatatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa sumber harta yang berasal dari modal pemilik adalah sebesar Rp 125.028.467 dan total total aset yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja sebesar Rp 150.542.038.

### 3.2.2 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Griya Sparepart Jogja

Dalam melakukan proses penulisan Laporan Keuangan pada saat proses magang penulis menggunakan tahap sebagai berikut :

#### 3.2.2(1) Jurnal Umum

Tahap awal dalam menyusun laporan keuangan yaitu menginput transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan pada UMKM Griya Sparepart Jogja kedalam bentuk jurnal dalam suatu periode akuntansi. Berikut Jurnal Umum yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja :

**Tabel 3.3 Jurnal Umum**

<b>Griya Sparepart Jogja Jurnal Umum Periode Maret 2021</b>					
Tanggal	Keterangan	Nama Akun	Kode Akun	Debit	Kredit
01/03/2021	Mas Kopong	Cash In Bank	1-002	Rp785.000	



		Penjualan	4-001		Rp 785.000
02/03/2021	Mas Warno	Piutang Dagang	1-003	Rp 760.000	
		Penjualan	4-001		Rp 760.000
	Mas Joko	Piutang Dagang	1-003	Rp 810.000	
		Penjualan	4-001		Rp 810.000
	Radiator Denso	Pembelian	4-002	Rp 4.580.000	
		Cash In Bank	1-002		Rp 4.580.000
		Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 70.000	
		Kas di Tangan	1-001		Rp 70.000
03/03/2021	Umbulharjo	Cash In Bank	1-002	Rp 780.000	
		Penjualan	4-001		Rp 780.000
	Mas Warno	Kas di Tangan	1-001	Rp 760.000	
		Piutang Dagang	1-003		Rp 760.000
	Mas Joko	Cash In Bank	1-002	Rp 810.000	
		Piutang Dagang	1-003		Rp 810.000
	BBM	Beban BBM	5-006	Rp 250.000	
		Kas di Tangan	1-001		Rp 250.000
	Darno	Cash In Bank	1-	Rp 925.000	

			002		
		Penjualan	4-001		Rp 925.000

Jurnal umum yang ditampilkan hanya sebagian transaksi dari UMKM Griya Sparepart Jogja untuk selengkapnya bisa dilihat pada lampiran 1.

### 3.2.2(2) Posting Buku Besar

Setelah proses penginputan transaksi kedalam jurnal umum telah selesai maka langkah selanjutnya adalah dengan memposting data pada jurnal umum kedalam buku besar dan ditambah dengan saldo yang ada pada neraca awal periode sesuai dengan masing masing nama akun yang tersedia. Berikut Buku Besar yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja :

**Tabel 3.4 Buku Besar utang Dagang UMKM Griya Sparepart jogja**

Griya Sparepart Jogja Buku Besar Utang Dagang					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal		Rp 18.165.000	Rp 18.165.000
1	23/03/2021	Radiator Koyorad		Rp 15.490.000	Rp 33.655.000
2	29/03/2021	Radiator Koyorad		Rp 2.675.000	Rp 36.330.000

Buku besar yang dicantumkan hanya buku besar akun utang dagang yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja. Untuk selengkapnya bisa dilihat di bagian lampiran 2.

### 3.2.2(3) Penyusunan Kertas Kerja

Setelah selesai melakukan pencatatan di jurnal dan posting ke buku besar langkah selanjutnya adalah dengan melakukan penyusunan kertas kerja untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Di dalam kertas kerja terdapat 3 informasi yang ditampilkan yaitu neraca saldo, jurnal penyesuaian, dan neraca saldo setelah penyesuaian. Berikut kertas kerja yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja :

#### 1. Neraca Saldo

**Tabel 3.5 Neraca Saldo**

Nama Akun	Ket	Neraca	
		Debit	Kredit
Kas di Tangan	1-001	Rp 21.399.500	Rp -
Cash In Bank	1-002	Rp 12.068.738	Rp -
Piutang Dagang	1-003	Rp 2.100.000	Rp -
Persediaan Barang Dagang	1-004	Rp 76.671.300	Rp -
Perlengkapan	1-005	Rp 99.500	Rp -
Kendaraan	1-101	Rp10.500.000	Rp -
Akum Peny-Kendaraan	1-102	Rp -	Rp 5.775.000
Peralatan Laptop	1-103	Rp 5.850.000	Rp -
Peralatan Printer	1-104	Rp 800.000	Rp -
Akum Peny-Peralatan	1-105	Rp -	Rp 1.573.571
Utang Dagang	2-101	Rp -	Rp 36.330.000
Modal	3-001	Rp -	Rp 125.028.467
Penjualan	4-001	Rp -	Rp 24.925.000
Pembelian	4-002	Rp 62.600.000	Rp -
Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 1.215.000	Rp -
Harga Pokok Penjualan	4-004	Rp -	Rp -
Beban BBM	5-006	Rp 250.000	Rp -
Beban Kuota	5-007	Rp 78.000	Rp -
Beban Pajak	5-008	Rp -	Rp -
Beban Depresiasi Kendaraan	5-010	Rp -	Rp -
Beban Depresiasi Laptop	5-011	Rp -	Rp -
Beban Depresiasi Printer	5-012	Rp -	Rp -

Beban Perlengkapan	5-013	Rp -	Rp -
<b>Total</b>		<b>Rp 193.632.038</b>	<b>Rp 193.632.038</b>

Tabel diatas merupakan neraca saldo yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja. Neraca saldo diatas terdapat informasi mengenai daftar akun yang jumlah saldonya berasal dari buku besar.

## 2. Jurnal Penyesuaian

**Tabel 3.6 Jurnal Penyesuaian**

<b>Griya Sparepart Jogja Jurnal Penyesuaian Periode Maret 2021</b>				
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
31/03/2021	Penyusutan Kendaraan	Beban Depresiasi Kendaraan	Rp 87.500	
31/03/2021	Penyusutan Kendaraan	Akum Peny-Kendaraan		Rp 87.500
31/03/2021	Penyusutan perlengkapan	Beban Perlengkapan	Rp 45.000	
31/03/2021	Penyusutan perlengkapan	Perlengkapan		Rp 45.000
31/03/2021	Penyusutan Peralatan	Beban Depresiasi Laptop	Rp 69.643	
31/03/2021	Penyusutan Peralatan	Beban Depresiasi Printer	Rp 13.333	
31/03/2021	Penyusutan Peralatan	Akum Peny-Peralatan		Rp 82.976
31/03/2021	HPP	Harga Pokok Produksi	Rp 140.486.300	
31/03/2021	HPP	Pembelian		Rp 62.600.000
31/03/2021	HPP	Persediaan Barang Dagang		Rp 76.671.300

31/03 /2021	HPP	Biaya Angkut		Rp 1.215.000
31/03 /2021	HPP	Persediaan Barang Dagang	Rp 123.126.300	
31/03 /2021	HPP	HPP		Rp 123.126.300

Didalam kegiatan operasional suatu entitas pasti banyak transaksi yang terjadi. Tidak terkecuali transaksi yang seharusnya sudah terjadi namun belum dilakukan pencatatan dan selain itu mungkin terdapat transaksi yang sudah dicatat diakun namun belum dilakukannya pembaruan pada saldo akun yang sebenarnya. Berdasarkan alasan tersebut maka perlu dilakukannya penyesuaian agar nilai dari saldo-saldo akun dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Kemudian membuat sebuah jurnal penyesuaian yang lalu dilanjutkan dimasukkan kedalam kertas kerja seperti berikut :

### 3. Neraca Penyesuaian

**Tabel 3.7 Neraca Penyesuaian**

Nama Akun	Ket	Penyesuaian	
		Debit	Kredit
Kas di Tangan	1-001		
Cash In Bank	1-002		
Piutang Dagang	1-003		
Persediaan Barang Dagang	1-004	Rp 123.126.300	Rp 76.671.300
Perlengkapan	1-005		Rp 45.000
Kendaraan	1-101		
Akum Peny-Kendaraan	1-102		Rp 87.500
Peralatan Laptop	1-103		
Peralatan Printer	1-104		
Akum Peny-Peralatan	1-105		Rp 82.976
Utang Dagang	2-101		
Modal	3-001		
Penjualan	4-001		
Pembelian	4-002		Rp 62.600.000

Biaya Angkut Pembelian	4-003		Rp 1.215.000
Harga Pokok Penjualan	4-004	Rp 140.486.300	Rp 123.126.300
Beban BBM	5-006		
Beban Kuota	5-007		
Beban Pajak	5-008		
Beban Depresiasi Kendaraan	5-010	Rp 87.500	
Beban Depresiasi Laptop	5-011	Rp 69.643	
Beban Depresiasi Printer	5-012	Rp 13.333	
Beban Perlengkapan	5-013	Rp 45.000	
<b>Total</b>		<b>Rp 263.828.076</b>	<b>Rp 263.828.076</b>

#### 4. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 3.8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Nama Akun	Ket	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
		Debit	Kredit
Kas di Tangan	1-001	Rp 21.399.500	Rp -
Cash In Bank	1-002	Rp 12.068.738	Rp -
Piutang Dagang	1-003	Rp 2.100.000	Rp -
Persediaan Barang Dagang	1-004	Rp 123.126.300	Rp -
Perlengkapan	1-005	Rp 54.500	Rp -
Kendaraan	1-101	Rp 10.500.000	Rp -
Akum Peny-Kendaraan	1-102	Rp -	Rp 5.862.500
Peralatan Laptop	1-103	Rp 5.850.000	Rp -
Peralatan Printer	1-104	Rp 800.000	Rp -
Akum Peny-Peralatan	1-105	Rp -	Rp 1.656.547
Utang Dagang	2-101	Rp -	Rp 36.330.000
Modal	3-001	Rp -	Rp 125.028.467
Penjualan	4-001	Rp -	Rp 24.925.000
Pembelian	4-002	Rp -	Rp -
Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp -	Rp -
Harga Pokok Penjualan	4-004	Rp 17.360.000	Rp -
Beban BBM	5-006	Rp 250.000	Rp -
Beban Kuota	5-007	Rp 78.000	Rp -
Beban Pajak	5-008	Rp -	Rp -

Beban Depresiasi Kendaraan	5-010	Rp 87.500	Rp -
Beban Depresiasi Laptop	5-011	Rp 69.643	Rp -
Beban Depresiasi Printer	5-012	Rp 13.333	Rp -
Beban Perlengkapan	5-013	Rp 45.000	Rp -
<b>Total</b>		<b>Rp 193.802.514</b>	<b>Rp 193.802.514</b>

Neraca saldo setelah penyesuaian menyajikan data keseluruhan transaksi yang terjadi pada satu periode setelah dilakukannya penyesuaian. Sehingga saldo akun yang berada di neraca ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Griya Sparepart Jogja.

#### 3.2.2(4) Penyajian Laporan Keuangan

Setelah melakukan tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan, maka penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan. Penulis akan menyajikan empat laporan keuangan yaitu, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini adalah laporan keuangan UMKM Griya Sparepart Jogja untuk periode Maret 2021 :

##### 1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yang dimiliki oleh UMKM Griya Sparepart Jogja disajikan dalam bentuk *Multiple Step* dimana penyajian laporan keuangan dilakukan berdasarkan pengelompokan terhadap pendapatan dan beban yang disusun secara berurut. Berikut ini laporan laba rugi yang dimiliki UMKM Griya Sparepart Jogja.

**Tabel 3.9 Laporan Laba Rugi**

<b>Griya Sarepart Jogja</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Periode Maret 2021</b>		
Penjualan	Rp 24.925.000	
Penjualan Bersih		Rp 24.925.000
Persediaan Awal	Rp 76.671.300	
Pembelian	Rp 62.600.000	
Biaya Angkut	Rp 1.215.000	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 140.486.300	
Persediaan Barang Akhir	Rp 123.126.300	
HPP		Rp 17.360.000
Laba Bruto		Rp 7.565.000
Beban Operasional		
Beban BBM	Rp 250.000	
Beban Kuota	Rp 78.000	
Beban Depresiasi Kendaraan	Rp 87.500	
Beban Depresiasi Laptop	Rp 69.643	
Beban Depresiasi Printer	Rp 13.333	
Beban Perlengkapan	Rp 45.000	
Jumlah Beban		Rp 543.476
Laba Neto Sebelum Pajak		Rp 7.021.524
Beban Pajak		Rp -
Laba Neto Setelah Pajak		Rp 7.021.524

Berdasarkan laporan laba rugi diatas dapat diperoleh informasi laba bersih yang diperoleh UMKM Griya Sparepart Jogja sebesar Rp Rp 7.021.524.



## 2. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi informasi tentang perubahan nilai modal. Laporan perubahan ekuitas UMKM Griya Saprepart Jogja disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.10 Laporan Perubahan Modal/Ekuitas**

<b>Griya Sarepart Jogja</b>	
<b>Laporan Perubahan Modal</b>	
<b>Periode Maret 2021</b>	
<b>Modal Awal 1 Maret 2021</b>	Rp 125.028.467
Laba Neto	Rp 7.021.524
<b>Modal Akhir 31 Maret 2021</b>	Rp 132.049.991

Dalam periode maret UMKM Griya Sparepart Jogja berhasil menambah modalnya sebesar Rp 132.049.991.

## 3. Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3.11 Laporan Posisi Keuangan**

<b>Griya Sparepart Jogja</b>			
<b>Posisi Keuangan</b>			
<b>Periode Maret 2021</b>			
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas	di Rp	Utang	Rp
Tangan	21.399.500	Dagang	36.330.000
	Rp		
Cash In Bank	12.068.738		
Piutang			
Dagang	Rp 2.100.000		Rp
			36.330.000
Persediaan			
Barang	Rp		
Dagang	123.126.300		
Perlengkapan	Rp 54.500		
		Rp	
		158.749.038	

Aset Tetap		Ekuitas	
Kendaraan	Rp 10.500.000	Modal	Rp <u>132.049.991</u>
Akum Peny- Kendaraan	Rp (5.862.500)		Rp 132.049.991
Peralatan Laptop	Rp 5.850.000		
Peralatan Printer	Rp 800.000		
Akum Peny- Peralatan	Rp <u>(1.656.547)</u>		
	Rp <u>9.630.953</u>		
	Rp 168.379.991		Rp <u>36.330.000</u>

### 3.2.2(5) Jurnal Penutup

Jurnal penutup digunakan untuk menutup akun-akun nominal pada maka diperlukan laporan laba rugi agar nilai akunnya menjadi nol sebagai nilai saldo awal di periode berikutnya. Berikut ini jurnal penutup UMKM Griya Sparepart Jogja :

**Tabel 3.12 Jurnal Penutup**

Griya Sparepart Jogja Jurnal Penutup Periode Maret 2021		
Nama Akun	Debit	Kredit
Penjualan	Rp 24.925.000	
Ikhtisar Laba Rugi		Rp 24.925.000
Ikhtisar Laba Rugi	Rp 17.903.476	
Harga Pokok Penjualan		Rp 17.360.000
Beban BBM		Rp 250.000
Beban Kuota		Rp 78.000
Beban Pajak		Rp -
Beban Depresiasi Kendaraan		Rp 87.500

Beban Depresiasi Laptop		Rp 69.643
Beban Depresiasi Printer		Rp 13.333
Beban Perlengkapan		Rp 45.000
<b>Balance</b>	<b>Rp 42.828.476</b>	<b>Rp 42.828.476</b>



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis bahas pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan bahwa UMKM Griya Sparepart Jogja telah mencatat laporan keuangannya menggunakan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dalam perjalanan bisnisnya pada periode Maret 2021 diketahui bahwa persediaan barang dagang awal yang dimiliki sebesar RP. 76.671.300 dan yang melakukan pembelian sebesar Rp. 62.600.000. Sedangkan produk yang telah dijual oleh UMKM Griya Sparepart Jogja sebesar Rp. 24.295.000 dan laba bersih yang diterima sebesar Rp. 7.021.524. Sehingga modal akhir yang dimiliki oleh UMKM Sparepart Jogja adalah Rp. 132.049.991. Sistem pencatatan yang digunakan oleh UMKM Griya Sparepart Jogja menggunakan system periodik serta metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang dapat penulis berikan kepada UMKM X adalah sebagai berikut :

1. UMKM Griya Sparepart Jogja dapat mengembangkan kinerja usahanya dan mampu mengendalikan antara pembelian dan penjualan yang mana pada periode Maret 2021 dapat dilihat jika transaksi pembelian jauh lebih besar dari transaksi penjualan yang dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan penumpukan pada persediaan sehingga dapat mempengaruhi kinerja bisnis kedepannya.
2. Kontrol atas persediaan perlu ditingkatkan lagi agar bisnis dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S.E., MSA, S. (2016). Pengantar Akuntansi. In S. S. Bahri, *Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (p. 2). Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Heryana, T. S. (2014). *Slade Player*. Retrieved Maret 18, 2021, from Slade Player: <https://slideplayer.info/slide/1914967/>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah*. Jakarta: Grha Akuntan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). Modul Level Dasar (CAFB) . In *Akuntansi keuangan* (pp. 8-20). Jakarta Pusat: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Pemerintah Pusat. (2008, Juli 4). *DATABASE PERATURAN*. Retrieved Maret 20, 2021, from JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Warren, C. S. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Saleba Empat.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Jurnal Umum

04 Maret 2021	Umbulharjo	Cash In Bank	1-002	Rp 780.000	
		Penjualan	4-001		Rp 780.000
	Kuota	Beban Kuota	5-007	Rp 78.000	
		Kas di Tangan	1-001		Rp 78.000
05 Maret 2021	Mas Warno	Piutang Dagang	1-003	Rp 1.035.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.035.000
06 Maret 2021	Mas Roto	Cash In Bank	1-002	Rp 1.000.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.000.000
	Mas Warno	Kas di Tangan	1-001	Rp 1.035.000	
		Piutang Dagang	1-003		Rp 1.035.000
07 Maret 2021	Setro	Cash In Bank	1-002	Rp 1.365.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.365.000
	Burhan	Cash In Bank	1-002	Rp 990.000	
		Penjualan	4-001		Rp 990.000
09 Maret 2021	Pak Miko	Kas di Tangan	1-001	Rp 985.000	
		Penjualan	4-001		Rp 985.000
	Radiator Denso Radiator Runner	Pembelian	4-002	Rp 16.220.000	
		Cash In Bank	1-002		Rp 16.220.000
		Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 345.000	
		Kas di Tangan	1-001		Rp 345.000

11 Maret 2021	Mas Kentus	Kas di Tangan	1-001	Rp 1.560.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.560.000
	Mas Kopong	Piutang Dagang	1-003	Rp 935.000	
		Penjualan	4-001		Rp 935.000
12 Maret 2021	Mas Warno	Piutang Dagang	1-003	Rp 1.410.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.410.000
	Radiator Denso	Pembelian	4-002	Rp 2.120.000	
		Cash In Bank	1-002		Rp 2.120.000
		Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 110.000	
		Kas di Tangan	1-001		Rp 110.000
13 Maret 2021	Pakde Harno	Piutang Dagang	1-003	Rp 1.050.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.050.000
	Mas Kopong	Cash In Bank	1-002	Rp 935.000	
		Piutang Dagang	1-003		Rp 935.000
	Mas Warno	Kas di Tangan	1-001	Rp 1.410.000	
		Piutang Dagang	1-003		Rp 1.410.000
	Dimas	Cash In Bank	1-002	Rp 1.045.000	
		Penjualan	4-001		Rp 1.045.000
	Radiator Runner	Pembelian	4-002	Rp 2.950.000	
		Cash In Bank	1-002		Rp 2.950.000
		Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 85.000	
		Kas di Tangan	1-001		Rp 85.000

22 Maret 2021		Mas Warno	Piutang Dagang	1-003	Rp 1.185.000	
			Penjualan	4-001		Rp 1.185.000
		Radiator Runner	Pembelian	4-002	Rp 1.525.000	
			Cash In Bank	1-002		Rp 1.525.000
			Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 90.000	
			Kas di Tangan	1-001		Rp 90.000
23 Maret 2021		Radiator Koyorad	Pembelian	4-002	Rp 15.490.000	
			Utang Dagang	2-101		Rp 15.490.000
			Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 120.000	
			Kas di Tangan	1-001		Rp 120.000
		Mas Warno	Kas di Tangan	1-001	Rp 1.945.000	
			Piutang Dagang	1-003		Rp 1.945.000
24 Maret 2021		Mas Kentus	Cash In Bank	1-002	Rp 760.000	
			Penjualan	4-001		Rp 760.000
26 Maret 2021		Radiator Koyorad	Pembelian	4-002	Rp 2.200.000	
			Cash In Bank	1-002		Rp 2.200.000
			Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 80.000	
			Kas di Tangan	1-001		Rp 80.000
27 Maret 2021		Endro	Cash In Bank	1-002	Rp 1.465.000	
			penjualan	4-001		Rp 1.465.000
		Radiator Denso	Pembelian	4-002	Rp 9.260.000	
			Cash In Bank	1-002		Rp 9.260.000
			Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 105.000	
			Kas di Tangan	1-001		Rp 105.000
29 Maret 2021		Radiator Koyorad	Pembelian	4-002	Rp 2.675.000	
			Utang Dagang	2-101		Rp 2.675.000
			Biaya Angkut Pembelian	4-003	Rp 90.000	
			Kas di Tangan	1-001		Rp 90.000



## Lampiran 2 : Buku Besar

Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Kas di Tangan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 15.347.000		Rp 15.347.000
1	02 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 70.000	Rp 15.277.000
2	02 Maret 2021	Mas Warno	Rp 760.000		Rp 16.037.000
3	03 Maret 2021	BBM		Rp 250.000	Rp 15.787.000
4	04 Maret 2021	Kuota		Rp 78.000	Rp 15.709.000
5	06 Maret 2021	Mas Warno	Rp 1.035.000		Rp 16.744.000
6	09 Maret 2021	Pak Miko	Rp 985.000		Rp 17.729.000
7	09 Maret 2021	Radiator Denso Radiator Runner		Rp 345.000	Rp 17.384.000
8	11 Maret 2021	Mas Kentus	Rp 1.560.000		Rp 18.944.000
9	12 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 110.000	Rp 18.834.000
10	13 Maret 2021	Mas Warno	Rp 1.410.000		Rp 20.244.000
11	13 Maret 2021	Radiator Runner		Rp 85.000	Rp 20.159.000
12	15 Maret 2021	Perlengkapan		Rp 99.500	Rp 20.059.500
13	18 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 40.000	Rp 20.019.500
14	20 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 80.000	Rp 19.939.500
15	22 Maret 2021	Radiator Runner		Rp 90.000	Rp 19.849.500
16	23 Maret 2021	Radiator Koyorad		Rp 120.000	Rp 19.729.500
17	23 Maret 2021	Mas Warno	Rp 1.945.000		Rp 21.674.500
18	26 Maret 2021	Radiator Koyorad		Rp 80.000	Rp 21.594.500
19	27 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 105.000	Rp 21.489.500
20	29 Maret 2021	Radiator Koyorad		Rp 90.000	Rp 21.399.500

Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Cash In Bank					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 39.273.738		Rp 39.273.738
1	01 Maret 2021	Mas Kopong	Rp 785.000		Rp 40.058.738
2	02 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 4.580.000	Rp 35.478.738
3	03 Maret 2021	Umbulharjo	Rp 780.000		Rp 36.258.738
4	03 Maret 2021	Mas Joko	Rp 810.000		Rp 37.068.738
5	03 Maret 2021	Darno	Rp 925.000		Rp 37.993.738
6	04 Maret 2021	Umbulharjo	Rp 780.000		Rp 38.773.738
7	06 Maret 2021	Mas Roto	Rp 1.000.000		Rp 39.773.738
8	07 Maret 2021	Setro	Rp 1.365.000		Rp 41.138.738
9	07 Maret 2021	Burhan	Rp 990.000		Rp 42.128.738
10	09 Maret 2021	Radiator Denso Radiator Runner		Rp 16.220.000	Rp 25.908.738
11	12 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 2.120.000	Rp 23.788.738
12	13 Maret 2021	Mas Kopong	Rp 935.000		Rp 24.723.738
13	13 Maret 2021	Dimas	Rp 1.045.000		Rp 25.768.738
14	13 Maret 2021	Radiator Runner		Rp 2.950.000	Rp 22.818.738
15	17 Maret 2021	Pantai Ayah	Rp 1.780.000		Rp 24.598.738
16	17 Maret 2021	Pakde Harno	Rp 1.050.000		Rp 25.648.738
17	18 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 3.050.000	Rp 22.598.738
18	20 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 2.530.000	Rp 20.068.738
19	21 Maret 2021	Pakde Harno	Rp 790.000		Rp 20.858.738
20	21 Maret 2021	Mas Kopong	Rp 1.970.000		Rp 22.828.738
21	22 Maret 2021	Radiator Runner		Rp 1.525.000	Rp 21.303.738
22	24 Maret 2021	Mas Kentus	Rp 760.000		Rp 22.063.738
23	26 Maret 2021	Radiator Koyorad		Rp 2.200.000	Rp 19.863.738
24	27 Maret 2021	Endro	Rp 1.465.000		Rp 21.328.738
25	27 Maret 2021	Radiator Denso		Rp 9.260.000	Rp 12.068.738



Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Piutang Dagang					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 2.100.000		Rp 2.100.000
1	02 Maret 2021	Mas Warno	Rp 760.000		Rp 2.860.000
2	02 Maret 2021	Mas Joko	Rp 810.000		Rp 3.670.000
3	03 Maret 2021	Mas Warno		Rp 760.000	Rp 2.910.000
4	03 Maret 2021	Mas Joko		Rp 810.000	Rp 2.100.000
5	05 Maret 2021	Mas Warno	Rp 1.035.000		Rp 3.135.000
6	06 Maret 2021	Mas Warno		Rp 1.035.000	Rp 2.100.000
7	11 Maret 2021	Mas Kopong	Rp 935.000		Rp 3.035.000
8	12 Maret 2021	Mas Warno	Rp 1.410.000		Rp 4.445.000
9	13 Maret 2021	Pakde Harno	Rp 1.050.000		Rp 5.495.000
10	13 Maret 2021	Mas Kopong		Rp 935.000	Rp 4.560.000
11	13 Maret 2021	Mas Warno		Rp 1.410.000	Rp 3.150.000
12	17 Maret 2021	Pakde Harno		Rp 1.050.000	Rp 2.100.000
13	20 Maret 2021	Mas Warno	Rp 760.000		Rp 2.860.000
14	20 Maret 2021	Pakde Harno	Rp 790.000		Rp 3.650.000
15	21 Maret 2021	Pakde Harno		Rp 790.000	Rp 2.860.000
16	22 Maret 2021	Mas Warno	Rp 1.185.000		Rp 4.045.000
17	23 Maret 2021	Mas Warno		Rp 1.945.000	Rp 2.100.000

Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Persediaan Barang Dagang					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 76.671.300		Rp 76.671.300
1	31 Maret 2021	HPP		Rp 76.671.300	Rp -
2	31 Maret 2021	HPP	Rp 123.126.300		Rp 123.126.300

Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Perlengkapan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	15 Maret 2021	Perlengkapan	Rp 99.500		Rp 99.500
2	31 Maret 2021	Penyusutan Perlengkapan		Rp 45.000	Rp 54.500

Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Kendaraan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 10.500.000		Rp 10.500.000

Griya Sparepart Jogja Buku Besar Akum Peny-Kendaraan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal		Rp 5.775.000	Rp 5.775.000
1	31 Maret 2021	Penyusutan Kendaraan		Rp 87.500	Rp 5.862.500
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Peralatan Laptop					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 5.850.000		Rp 5.850.000
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Peralatan Printer					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 800.000		Rp 800.000
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Akum Peny-Peralatan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal		Rp 1.573.571	Rp 1.573.571
1	31 Maret 2021	Penyusutan Peralatan		Rp 82.976	Rp 1.656.547
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Modal					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp 125.028.467		Rp 125.028.467

الجمعة الاستاذة الابتدائية

Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Penjualan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	01 Maret 2021	Mas Kopong		Rp 785.000	Rp 785.000
2	02 Maret 2021	Mas Warno		Rp 760.000	Rp 1.545.000
3	02 Maret 2021	Mas Joko		Rp 810.000	Rp 2.355.000
4	03 Maret 2021	Umbulharjo		Rp 780.000	Rp 3.135.000
5	03 Maret 2021	Darno		Rp 925.000	Rp 4.060.000
6	04 Maret 2021	Umbulharjo		Rp 780.000	Rp 4.840.000
7	05 Maret 2021	Mas Warno		Rp 1.035.000	Rp 5.875.000
8	06 Maret 2021	Mas Roto		Rp 1.000.000	Rp 6.875.000
9	07 Maret 2021	Setro		Rp 1.365.000	Rp 8.240.000
10	07 Maret 2021	Burhan		Rp 990.000	Rp 9.230.000
11	09 Maret 2021	Pak Miko		Rp 985.000	Rp 10.215.000
12	11 Maret 2021	Mas Kentus		Rp 1.560.000	Rp 11.775.000
13	11 Maret 2021	Mas Kopong		Rp 935.000	Rp 12.710.000
14	12 Maret 2021	Mas Warno		Rp 1.410.000	Rp 14.120.000
15	13 Maret 2021	Pakde Harno		Rp 1.050.000	Rp 15.170.000
16	13 Maret 2021	Dimas		Rp 1.045.000	Rp 16.215.000
17	17 Maret 2021	Pantai Ayah		Rp 1.780.000	Rp 17.995.000
18	20 Maret 2021	Mas Warno		Rp 760.000	Rp 18.755.000
19	20 Maret 2021	Pakde Harno		Rp 790.000	Rp 19.545.000
20	21 Maret 2021	Mas Kopong		Rp 1.970.000	Rp 21.515.000
21	22 Maret 2021	Mas Warno		Rp 1.185.000	Rp 22.700.000
22	24 Maret 2021	Mas Kentus		Rp 760.000	Rp 23.460.000
23	27 Maret 2021	Endro		Rp 1.465.000	Rp 24.925.000

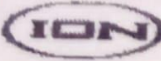
Griya Sparepart Jogja					
Buku Besar					
Pembelian					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	02 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 4.580.000		Rp 4.580.000
2	09 Maret 2021	Radiator Denso Radiator Runner	Rp 16.220.000		Rp 20.800.000
3	12 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 2.120.000		Rp 22.920.000
4	13 Maret 2021	Radiator Runner	Rp 2.950.000		Rp 25.870.000
5	18 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 3.050.000		Rp 28.920.000
6	20 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 2.530.000		Rp 31.450.000
7	22 Maret 2021	Radiator Runner	Rp 1.525.000		Rp 32.975.000
8	23 Maret 2021	Radiator Koyorad	Rp 15.490.000		Rp 48.465.000
9	26 Maret 2021	Radiator Koyorad	Rp 2.200.000		Rp 50.665.000
10	27 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 9.260.000		Rp 59.925.000
11	29 Maret 2021	Radiator Koyorad	Rp 2.675.000		Rp 62.600.000
		HPP		Rp 62.600.000	Rp -

Griya Sparepart Jogja Buku Besar Biaya Angkut Pembelian					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	02 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 70.000		Rp 70.000
2	09 Maret 2021	Radiator Denso Radiator Runner	Rp 345.000		Rp 415.000
3	12 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 110.000		Rp 525.000
4	13 Maret 2021	Radiator Runner	Rp 85.000		Rp 610.000
5	18 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 40.000		Rp 650.000
6	20 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 80.000		Rp 730.000
7	22 Maret 2021	Radiator Runner	Rp 90.000		Rp 820.000
8	23 Maret 2021	Radiator Koyorad	Rp 120.000		Rp 940.000
9	26 Maret 2021	Radiator Koyorad	Rp 80.000		Rp 1.020.000
10	27 Maret 2021	Radiator Denso	Rp 105.000		Rp 1.125.000
11	29 Maret 2021	Radiator Koyorad	Rp 90.000		Rp 1.215.000
		HPP		Rp 1.215.000	Rp -
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Harga Pokok Penjualan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	31 Maret 2021	HPP	Rp 140.486.300		Rp 140.486.300
	31 Maret 2021	HPP		Rp 123.126.300	Rp 17.360.000
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban BBM					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	03 Maret 2021	BBM	Rp 250.000		Rp 250.000
					Rp -
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban Kuota					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	04 Maret 2021	Kuota	Rp 78.000		Rp 78.000
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban Pajak					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -

Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban Depresiasi Kendaraan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	31 Maret 2021	Penyusutan Kendaraan	Rp 87.500		Rp 87.500
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban Depresiasi Laptop					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	31 Maret 2021	Penyusutan Peralatan	Rp 69.643		Rp 69.643
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban Depresiasi Printer					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	31 Maret 2021	Penyusutan Peralatan	Rp 13.333		Rp 13.333
Griya Sparepart Jogja Buku Besar Beban Perlengkapan					
No	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo Awal	Rp -		Rp -
1	31 Maret 2021	Penyusutan Perlengkapan	Rp 45.000		Rp 45.000



**Lampiran 3 : Bukti Transaksi Pembelian**



CV. Indonesia Otoport Nusantara  
Memb V No 1

### Sales Invoice

**Ship To :** Griya Sparepart (Ibu Noorma)  
Villa Bangun Tapan 1 Blok C NO.8  
Semping Bantul DI Yogyakarta

**Contact Person :**  
08562563121


Item	Item Description	QTY	Unit Price	Disc %	Amount
SUZ010062	Suzuki Aerb / New Beleno M/T	1	750,000	0	750,000
TOY010068	COROLLA ALTIS 1.8 cc A/T	1	750,000	0	750,000
MIT010052	Outlander / LANCER EVO X MT/AT	1	850,000	0	850,000
SUZ010066	Suzuki Ertiga Geni-3 M/T	1	0	0	0
<b>Total Quantity :</b>		<b>4</b>			

**Sey :** Dua juta tiga ratus lima puluh ribu

**Description:** HISE SUZ010066 1PC

<b>Sub Total :</b>	2,350,000
<b>Discount :</b>	0
<b>Freight :</b>	0
<b>Down Payment :</b>	0
<b>Total Invoice :</b>	2,350,000

Prepared By



Date: \_\_\_\_\_

Approved By

Date: \_\_\_\_\_

Shipped By

Date: \_\_\_\_\_

Received By

Date: \_\_\_\_\_



### Lampiran 3 : Surat Keterangan Magang

Griya Sparepart Jogja  
Villa Banguntapan 1 Blok C No 8, Sampangan, Wirokreten, Banguntapan,  
Bantul, DIY  
Kode Pos 55194  
Telp. 0852-2970-0076

Surat Keterangan Magang

Yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Subur Dwi Haryanto  
Jabatan : Pemilik UMKM

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Yudhi Irawan  
NIM : 17212013  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia  
Program Studi : D3 Akuntansi

Yang bersangkutan telah melaksanakan program Magang di Griya Sparepart Jogja. Dan terhitung dimulai dari tanggal 28 Februari 2021 s/d 31 Maret 2021. Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 2 April 2021

  
Subur Dwi Haryanto

## Surat Permohonan Izin Mahasiswa Magang/Riset

	<b>FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA</b>	Gedung Prof. Dr. Aze Purachandja Universitas Islam Indonesia Candong Catur Depok Yogyakarta 55183 T. (0274) 81546, 815316 F. (0274) 812589 E. <a href="mailto:ib@uii.ac.id">ib@uii.ac.id</a> W. <a href="http://ib.uii.ac.id">ib.uii.ac.id</a>								
Nomor : 005.170/Ket/20/Akd/VII/2021 Lamp : - Perihal : <u>Permohonan izin mahasiswa magang/riset</u>										
Kepada Yth. Pimpinan Griya Sparepart Jogja Villa Banguntapan 1 Blok C no.8, Sampangan, Wirokerten, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55194										
<i>Assalamu 'alaikum 997 996</i>										
Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat karya ilmiah yang merupakan laporan hasil magang/riset mereka di perusahaan/instansi. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami dibawah ini :										
<table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>NIM</th><th>Nama</th><th>Jurusan</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>17212013</td><td>Yudhi Irawan</td><td>Akuntansi</td></tr></tbody></table>	No	NIM	Nama	Jurusan	1	17212013	Yudhi Irawan	Akuntansi		
No	NIM	Nama	Jurusan							
1	17212013	Yudhi Irawan	Akuntansi							
Bermaksud untuk melakukan magang di Griya Sparepart Jogja pada tanggal 28 Februari 2021 - 31 Maret 2021. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak/Tu pimpinan dapat menerima dan memliai mahasiswa/i kami dalam Buku Perkembangan Pelaksanaan Magang (BPPM).										
Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Tu pimpinan, diucapkan terima kasih.										
<i>Assalamu 'alaikum 997 996</i>										
Yogyakarta, 24 februari 2021 Ketua Prodi D3 Akuntansi										
 Dra. Mariah, M.Si, Ak., AC., Cert.S.A.P										